

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NPF TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH (STUDI KASUS BANK BNI SYARIAH
DAN BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019)**



SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)

Oleh:

Zulfa Noerfitriana

NIM : 1307025126

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2020 M/1441H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NPF TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH (STUDI KASUS BANK BNI SYARIAH DAN BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019)**” merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian ari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 23 Oktober 2020



(Zulfa Noerfitriana)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NPF TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH (STUDI KASUS BANK BNI SYARIAH DAN BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019)**”, ditulis oleh Zulfa Noerfitriana, NIM: 130702512, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing


(Nur Melinda Lestari, SE.i., MH)

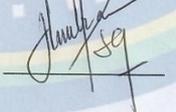
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NPF TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH (STUDI KASUS BANK BNI SYARIAH DAN BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019)”, ditulis oleh Zulfa Noerfitriana, NIM 1307025126 telah diujikan pada hari Sabtu 7 November 2020, diterima dan disahkan oleh dewan penguji skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


(Fitri Liza, S.Ag., M.A.) 7/12/20

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		7/12/20
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D.</u> Sekretaris		7/12/2020
<u>Nur Melinda Lestari, S.E.I., M.H</u> Anggota/Pembimbing		7/12/2020
<u>Rahmat Dahlan, SE.I., M.Si.</u> Anggota/Penguji I		7/12/2020
<u>Mitra Sami Gultom, SE.I., ME.I</u> Anggota/Penguji II		6/12-2020

ABSTRAK

Zulfa Noerfitriana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Teknik pengambilan data ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data DPK dan NPF didapatkan dari publikasi laporan keuangan BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengolahan data menggunakan aplikasi olah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK dan NPF secara simultan terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap Pembiayaan Mudharabah. Secara parsial, DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah sedangkan NPF berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Kata kunci: Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, NPF.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat.....	12
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Dana Pihak Ketiga.....	20

B.	Non Performing Financing (NPF)	25
C.	Pembiayaan Mudharabah	27
D.	Kerangka Berfikir	30
E.	Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
A.	Ruang Lingkup Penelitian	33
1.	Jenis Penelitian	33
2.	Sumber Data	33
3.	Populasi Penelitian.....	34
4.	Sampel Penelitian	35
B.	Metode Pengumpulan Data	36
C.	Metode Pengolahan Data.....	36
D.	Operasi Variabel Penelitian.....	37
E.	Metode Analisis Data	37
1.	Analisis Deskriptif	37
2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.	Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	42

1.	Bank Syariah Mandiri	42
2.	Bank BNI Syariah	44
B.	Analisis Data	48
1.	Analisa Statistik Deskriptif	48
2.	Uji Asumsi Klasik	49
3.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.	Uji Hipotesis	57
C.	Interpretasi Penelitian	61
1.	Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah	61
2.	Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah	61
D.	Hasil Analisa Pemikiran Peneliti	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
1.	Kesimpulan	64
2.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah DPK Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2019.....	2
Tabel 1. 2 Data NPF Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2019	7
Tabel 1. 3 Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2019..	9
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian NPF.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan lembaga keuangan yang berhubungan dengan bisnis, salah satunya merupakan kegiatan yang dilakukan di bank yang selalu melakukan transaksi keuangan. Berdasarkan fungsinya bank ini memutar dana dari pendanaan ke pembiayaan yang dimana bisa dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat.

Bank juga memiliki peran penting pada sistem perekonomian yang merupakan sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. “Bank juga bertujuan menunjang kegiatan pelaksanaan pembangunan nasional negeri untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan ekonomi nasional untuk peningkatan rakyat dalam suatu negara” (Syachfudin & Rosyidi, 2017)

Bank memiliki fungsi sebagai institusi intermediasi. Maksud dari intermediasi ini hal yang dilakukan karena nasabah yang memiliki dana lebih dialihkan kepada yang membutuhkan dana lebih. (Syarifuddin, Manajemen Perbankan (Pendekatan Praktis), 2007)

Lembaga keuangan Islam saat ini sudah menjadi hal umum, kini sudah memiliki tempat di bermacam-macam negara, yang islam maupun tidak islam. (Dewi & Widiyanto, 2018) Salah satu Negara Islam yang

memiliki tempat untuk lembaga keuangan islam ituIndonesia, yang dimana sudah tumbuh dengan baik.Undang-undang yang mengatur mengenai perbankan syariah, penerimaan dana bisa melalui apa saja bisa dari banyak dana sosial salah satunya zis, bisa juga hibah penyaluran disampaikan ke yang mengelola wakaf sesuai dengan yang memberikan wakaf.(SE & Firmansyah, 2019)

Pada setiap hal dilakukan oleh bank syariah mengacu pada hukum Islam, lalu dalam kegiatan yang dilakukan bank tidak membayarkan bunga serta tidak membebankan bunga kepada nasabah. (MBA., 2016)

Jenis layanan di bank syariah beragam, seperti yang telah disebutkan ada pembiayaan, tabungan, giro dan deposito. Dana Pihak Ketiga yang ada di bank syariah contohnya ada tabungan serta deposito yang berasal dari nasabahmasyarakat dan dana pihak ketiga tersebut perlu dikelola dengan baik agar nasabah tetap loyal kepada bank.

Salah satu sumber dana operasional yang penting bagi bank syariah merupakan Dana Pihak Ketiga. Bank syariah juga perlu mendapatkan kepercayaan dari para penggunanya untuk mendapatkan dana karena dana yang didapatkan bank itu dari masyarakat penggunanya. Maka dari pada itu, bank perlu meningkatkan sumber dana dari masyarakat penggunanya. (Meyliana & Mulazid, 2017)

Tabel 1. 1

Jumlah DPK Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS)

Tahun 2012-2019

TAHUN	BULAN	BUS dan UUS
2012	Maret	119.693
	Juni	119.279
	September	127.678
	Desember	147.512
2013	Maret	147.512
	Juni	163.966
	September	171.701
	Desember	183.534
2014	Maret	180.945
	Juni	191.594
	September	197.141
	Desember	217.858
2015	Maret	212.988
	Juni	213.478
	September	219.580
	Desember	231.175
2016	Maret	232.537
	Juni	241.336
	September	263.512
	Desember	279.335
2017	Maret	286.178
	Juni	302.013
	September	318.574
	Desember	334.719
2018	Maret	339.909
	Juni	341.216
	September	355.446
	Desember	371.828
2019	Maret	382.734
	Juni	386.624
	September	389.802
	Desember	416.558

Sumber: SPS OJK (data diolah sendiri)

Tujuan dibentuknya lembaga perbankan adalah sebagai penggerak ekonomi dari segi ekonomi makro yang terdiri dari perusahaan besar atau

lembaga besar ataupun mikro yang terdiri dari perusahaan kecil sampai ke masyarakat menengah kebawah.

Prinsip bagi hasil yang dimiliki oleh bank syariah terdapat berbagai kegiatan yang adil dalam setiap transaksi, terdapat etika dalam setiap investasi, menjunjung kebersamaan atau sifat kehangatan persaudaraan pada setiap produksi, lalu menjauhi kegiatan-kegiatan yang merugikan dalam kegiatan transaksi keuangan. Semakin berkembangnya bank syariah dalam berbagai aspek, masyarakat akan semakin loyal kepada bank. (OJK) Kedua pihak antara investor dan pihak penerima dana akan menikmati keuntungan dengan pembagian yang adil dengan sistem bagi hasil yang sudah disepakati

Orang-orang yang dapat menerima pinjaman atau pembiayaan dari bank itu bisa dari orang yang memiliki perusahaan besar ataupun masyarakat yang memiliki usaha kecil (UMKM), asalkan mereka dapat memenuhi syarat yang diberikan oleh bank.

Menurut Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan syariah Undang-Undang No 21 Tahun 2008 mengatakan bahwa Pembiayaan merupakan penyedia dana atau tagihan yang dimana dipersamakan dengan hal itu yang berupa: (Bank, 2008)

- a. Terdapat transaksi berupa bagi hasil yang dalam bentuk *mudharabah* serta *musyarakah*.

- b. Terdapat transaksi berupa sewa menyewa ataupun jual beli yang dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- c. Terdapat transaksi berupa piutang yang dalam bentuk piutang *murabahah, salam, dan istishna*.
- d. Terdapat transaksi berupa pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- e. Terdapat transaksi berupa sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* yang dimana untuk model transaksi multijasa.

Sesuai persetujuan atau kesepakatan kedua belah pihak yaitu Bank Syariah dan pihak lain yang dimana mewajibkannya pihak yang sudah dibiayai ataupun diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Pembiayaan yang dilakukan di bank pasti memiliki resiko, ada resiko yang tidak bisa diperkirakan (*expected risk*) keadaan ketidakpastian (*uncertentainly*) dan ukuran ketidakpastiannya terukur dengan kuantitatif.(Syarifuddin, Saleh, & Zaid, Manajemen Bank Komersial, 2018)Secara keseluruhan bank sebagai suatu organisasi yang memiliki mekanisme organisir, tentu memiliki sistem dalam memitigasi risiko kerugian.(Iskandar, 2017)

Masyarakat pengguna bank syariah akan semakin mempercayai menggunakan bank syariah kalau pengelola bank yang ada di Indonesia

terus mengembangkan lembaga keuangannya dengan meningkatkan kualitas. Pemeliharaan kepercayaan masyarakat pengguna bisa dengan dipertahankan tingkat kesehatan atau juga pembiayaan bermasalah rendah. (Nugroho & Anisa, 2018)

Di bank konvensional sebutan penilaian kualitas aset disebut dengan Non Performing Loan (NPL) namun kalau di bank syariah sebutannya Non Performing Finance (NPF) dikarenakan pada bank syariah digunakan prinsipnya yaitu prinsip pembiayaan. Rasio tersebut dipakai untuk menilai kualitas aset. Kualitas aktiva produktif harus selalu dipantau serta dianalisis, karena berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan usaha bank. (Festiani, 2017)

Penilaian kualitas aset dalam perbankan syariah bisa dipantau dari jumlah banyaknya pembiayaan bermasalah. Penilaian aktiva produktif digunakan NPF sebagai instrumen pembiayaan bermasalah untuk menilai kinerja bank syariah. Peraturan yang dibuat oleh BI mengenai Aktiva BUS dan UUS, ada ditentukan dengan beberapa hal yaitu kinerjanya, bagaimana berjalan usahanya dan bagaimana membayar nasabah. Maka dari itu, kolektibilitas bisa dikatakan salah satu yang bisa digunakan untuk mengukur berhasilnya bank dalam penyaluran pembiayaan. Lancar atau tidaknya pembiayaan yang menentukan bagaimana kualitas aset pada bank. (Widjaya, Sujarwo, & Sixpria, 2018)

Tabel 1. 2**Data NPF Perbankan Syariah di Indonesia (BUS dan UUS)****Tahun 2012-2019**

TAHUN	BULAN	BUS dan UUS
2012	Maret	15.33 %
	Juni	16.22 %
	September	14.98 %
	Desember	14.13 %
2013	Maret	14.30 %
	Juni	14.19 %
	September	14.19 %
	Desember	14.42 %
2014	Maret	16.20 %
	Juni	16.21 %
	September	14.54 %
	Desember	16.10 %
2015	Maret	5.49 %
	Juni	5.09 %
	September	5.14 %
	Desember	4.48 %
2016	Maret	5.35 %
	Juni	5.68 %
	September	4.67 %
	Desember	4.42 %
2017	Maret	4.61 %
	Juni	4.47 %
	September	4.41 %
	Desember	4.77 %
2018	Maret	4.56 %
	Juni	3.83 %
	September	3.82 %
	Desember	3.26 %
2019	Maret	3.44 %
	Juni	3.36 %
	September	3.22 %
	Desember	3.23 %

Sumber: SPS OJK (data diolah sendiri)

Menurut Antonio hubungan kinerja kelembagaan perbankan diperlukan pengendalian biaya, karena semakin kecilnya jumlah pembiayaan yang bank salurkan maka tingkat NPF akan semakin rendah.(Wahdaniah, 2016)

Kredit yang diberikan di bank syariah maupun bank konvensional sama-sama memberikan keuntungan kepada pemilik modal atau investor, akan tetapi keuntungannya berbeda. Sifat keuntungan yang bunganya tetap dengan tidak diperhatikannya usaha yang dibiayakan, namun sebaliknya keuntungan yang terikuti hasil dari usaha yang mendapatkan dana itu dengan sistem bagi hasil.(MBA., 2016)Adil itu dikarenakan pada bank syariah terdapat akad yang mengatur bagaimana berjalannya seharusnya kegiatan pembiayaan seperti *ijarah*, *istishna*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.

Salah satu pembiayaan yang saya mau angkat adalah mengenai pembiayaan Mudharabah. Mudharabah disini kerja sama ada yang memberikan 100% dana dan bank yang mengelola dana.

Tabel 1. 3

Tabel Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia

Tahun 2012-2019

(dalam Miliar)

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah
2012	Maret	10.039	19.503	59.165
	Juni	10.904	22.298	67.752
	September	11.359	24.481	77.153
	Desember	12.023	27.667	83.826
2013	Maret	12.102	40.583	111.727
	Juni	12.629	45.648	114.322
	September	13.364	48.611	114.891
	Desember	13.625	49.387	117.371
2014	Maret	13.498	40.583	111.727
	Juni	14.312	45.648	114.322
	September	14.356	48.611	114.891
	Desember	14.354	49.387	117.371
2015	Maret	14.895	52.445	117.365
	Juni	16.544	54.890	118.619
	September	16.068	57.256	119.647
	Desember	15.698	60.816	122.118
2016	Maret	15.129	63.627	122.171
	Juni	15.722	67.426	126.207
	September	15.591	70.123	136.859
	Desember	16.241	79.370	139.575
2017	Maret	15.467	80.453	140.656
	Juni	16.880	89.854	145.096
	September	17.095	94.080	146.426
	Desember	18.114	101.576	150.388
2018	Maret	17.788	102.297	150.485
	Juni	16.909	111.113	150.731
	September	16.747	121.233	154.898
	Desember	16.920	129.653	154.852
2019	Maret	15.553	137.257	155.172
	Juni	15.155	140.199	157.586
	September	14.694	148.270	159.912
	Desember	14.972	157.520	160.687

Sumber: SPS OJK (data diolah sendiri)

Pada data diatas, sejak tahun 2012-2019 pada setiap pembiayaan yang ada mengalami kenaikan meski tidak tinggi, saatdikeluarkannya pembiayaan *mudharabah* terlihat bahwa minat yang dimiliki masyarakat sangat rendah daripada minat terhadap pembiayaan yang lainnya. Dari tahun ke tahun perbankan syariah di Indonesia pada pembiayaan

mudharabah selalu menjadi peringkat ke tiga diantara dua pembiayaan lainnya.

Menurut Veithzal dikutip dari Tesis Prihartadi Medy Tama resiko sulit diidentifikasi serta biaya pada saat transaksi tinggi terjadi pada pembiayaan bagi hasil Mudharabah daripada pembiayaan lainnya sehingga pembiayaan ini masih rendah porsinya.

Pada pembiayaan Mudharabah tidak tersedia pilihan untuk kebutuhan untuk pembiayaan ekonomi kontemporer. Disini Antonio mengatakan kalau pembiayaan Mudharabah bisa jadi sederhana atau bisa jadi rumit. Pada Mudharabah yang sederhana kalau yang mengadakan perjanjian ada dua pihak saja yang melakukan akad, yang terdiri dari adanya investor serta seorang investor atau para pekerja. Lalu Mudharabah yang rumit kalau yang menginvestasi atau investor itu yang berbentuk kemitraan serta yang bekerja didalamnya bisa juga kemitraan. (Adnan, Akyar, & Purwoko, 2013)

Masalah dalam penelitian ini telah saya jabarkan diatas seperti pada tahun 2012 sampai 2014 kemampuan debitur alam mengembalikan uang atau tagihan terlihat rendah, pembiayaan mudharabah setiap tahunnya dibawah pembiayaan murabahah dan musyarakah, DPK setiap tahunnya naik tetapi tidak menaikkan pengguna pembiayaan mudharabah serta pertumbuhan asset industri perbankan syariah melambat signifikan selama 2 tahun terakhir sekitar tahun 2017-2019.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, penulis tertarik untuk meneliti hal-hal atau variabel yang mempengaruhi pembiayaan Mudharabah yaitu Dana Pihak Ketiga, Bagi Hasil dan NPF. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan debitur dalam mengembalikan uang atau tagihan pada tahun 2012-2014 terlihat rendah.
2. Pembiayaan Mudharabah setiap tahunnya dibawah Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah.
3. DPK setiap tahun naik tetapi tidak menaikkan pengguna Pembiayaan Mudharabah.
4. Pertumbuhan asset industri perbankan syariah melambat signifikan selama 2 tahun terakhir sekitar tahun 2017-2019.

C. Pembatasan Masalah

Mendalam, fokus serta sempurna itu harapan penulis dalam penelitian ini diperlukan pembatasan variabel. Maka dari pada itu membatasi yang hanya berkaitan dengan **“Pembiayaan Mudharabah”**.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah?
2. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Mudharabah
 - b. Untuk menganalisis pengaruh Non Performing Finance terhadap Pembiayaan Mudharabah
2. Manfaat dari penelitian ini:
 - a. Bagi Bank
Mengetahui alasan DPK setiap tahun naik tetapi tidak menaikkan pengguna Pembiayaan Mudharabah.
 - b. Bagi Penulis
Menambah wawasan mengenai pembiayaan mudharabah, serta mengetahui alasan Pembiayaan Mudharabah setiap tahunnya dibawah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.
 - c. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan referensi alasan DPK setiap tahun naik tetapi tidak menaikkan pengguna Pembiayaan Mudharabah serta alasan Pembiayaan Mudharabah setiap tahunnya dibawah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.4

Kajian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Distingsi
1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan Mudharabah pada Bank BNI Syariah Cabang Surabaya Gubeng Periode 2013-2015	Prihartady Meditama	DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah, Ho ditolak dan Ha diterima. Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah, Ho ditolak Ha diterima.	Sama-sama membahas pembiayaan Mudharabah dan sama salah satu variabelnya yaitu Dana Pihak Ketiga	Beda salah satu variabel yaitu NPF dan beda Bank yang diteliti, saya meneliti Bank BNI Syariah periode 2014-2015 sedangkan peneliti ini meneliti Bank BRI Syariah Periode 2013-2015	Kelebihan penelitian saya adalah dari masalah yang diangkat saya mengangkat berita Yang berkembang tahun lalu (2019) dan memasukkan data tidak hanya data dari bank yang dituju tetapi juga data perkembangan dari keseluruhan

						variabel yang saya pakai. Sedangkan penelitian ini kurang mengangkat hal yang terjadi dan tidak memasukkan variabel data bank secara umum.
2	Pengaruh Inflasi, NPF, dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	Muhammad Nurdin	Hasil uji F adanya pengaruh antara inflasi, NPF dan DPK terhadap Pembiayaan Murabahah Dari Hasil Uji T diketahui inflasi, mempunyai pengaruh yang positif secara parsial terhadap pembiayaan murabahah oleh NPF dan DPK. Dari ketiga variabel independenya paling memengaruhi adalah DPK dan NPF.	Sama-sama memiliki variabel yang sama yaitu NP dan DPK	Perbedaannya yaitu si peneliti membahas pembiayaan murabahah sedangkan saya membahas pembiayaan mudharabah	Kelebihannya penelitian saya lebih spesifik data yang digunakan yaitu data triwulan sehingga perkembangan tiap tiga bulannya terlihat tidak hanya keseluruhan per tahun saja. Sedangkan penelitian ini data yang digunakan data tahunan yang perkembangannya hanya terlihat tiap tahun saja.
3	Analisis Pengaruh FDR, NPF,	Wahab	Pada variabel FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil,	Sama digunakannya variabel NPF dan	Peneliti menggunakan variabel FDR, Bagi	Kelebihan penelitian saya adalah dari masalah

	Tingkat Bagi Hasi, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Semarang		Kualitas Jasa Layanan dan Atribut Produk Islam pada penelitiannya berpengaruh signifikan terhadap variabel Mudharabah FDR tidak berpengaruh signifikan (+) NPF tidak berpengaruh signifikan (-) Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan (+) Kualitas Jasa Layanan berpengaruh signifikan (+) Atribut Produk Islam berpengaruh signifikan (+)	Pembiayaan Mudharabah	Hasil, Kualitas Jasa Layanan dan Atribut Produk Islam sedangkan saya menggunakan variabel DPK dan NPF Untuk studi kasus saya menggunakan satu bank sedangkan peneliti menggunakan beberapa BUS di Semarang	yang diangkat saya mengangkat berita yang berkembang tahun terdekat (2019) dan memasukkan data tidak hanya data dari bank yang dituju tetapi juga data perkembangan dari keseluruhan variabel yang saya pakai. Sedangkan penelitian ini kurang mengangkat hal yang terjadi dan tidak memasukkan variabel data bank secara umum.
4	Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan Tingkat Suku Kredit Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Mudharabah Pada	Herni Ali dan Miftahurrohmah	DPK berpengaruh positif terhadap mudharabah NPF tidak berpengaruh positif terhadap mudharabah Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif	Sama-sama menggunakan variabel DPK, NPF dan pembiayaan mudharabah	Perbedaannya tidak semua variabel sama seperti Tingkat Suku Bunga, saya hanya menggunakan variabel DPK dan NPF Serta studi kasusnya	Kelebihan penelitian saya dari penelitian ini adalah lebih menjabarkan data variabel x, sedangkan penelitian ini tidak menjabarkan data dari variabel x hanya

	Perbankan Syariah Indonesia		terhadap mudharabah		saya menuju ke satu bank sedangkan peneliti ke beberapa bank.	menjabarkan data variabelnya saja.
5	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), NPF dan Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Siti Aulia Dwi Septiani	Secara parsial DPK pada penelitian ini berpengaruh secara negatif secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah secara parsial NPF pada penelitian ini berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Pada penelitian ini inflasi secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Terhadap pengaruh simultan terhadap inflasi, npf dan dpk terhadap pembiayaan mudharabah	Sama-sama menggunakan variabel dpk, npf dan mudharabah	Perbedaan yasaya tidak menggunakan variabel inflasi dan studi kasus saya pada satu bank sedangkan peneliti menggunakan studi kasus beberapa BUS di Indonesia	Kelebihan penelitian saya dari penelitian ini yaitu lebih menjabarkan data dari variabel yang dipakai sedangkan penelitian ini kurang menjabarkan data dari variabel yang digunakan.

Sumber: Data Diolah

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam proses penelitian dan pembatasan.

Dalam hal ini, teori yang akan diuraikan antara lain mengenai DPK yang terdiri dari Pengertian DPK, Macam-Macam DPK, Pengertian Tabungan, Jenis Alat Penarikan Tabungan, Macam-macam Tabungan Dengan Prinsip-prinsip Syariah, Pengertian Giro, Macam-macam Giro Dengan Prinsip-Prinsip Syariah, Pengertian Deposito, Jenis Deposito Secara Umum, Macam-macam Deposito Dengan Prinsip-prinsip Syariah, Teori mengenai NPF yang terdiri dari Pengertian NPF, Kriteria Penilaian NPF, Rumus Mencari NPF, Teori mengenai Pembiayaan Mudharabah yang terdiri dari Pengertian Pembiayaan Mudharabah, Rukun Pembiayaan

Mudharabah, Jenis-jenis Akad Pembiayaan Mudharabah, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memberikan Penjelasan Ruang Lingkup Penelitian yang digunakan yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Populasi Penelitian, dan Sampel Penelitian. Penjelasan Metode Pengumpulan Data. Penjelasan Metode Pengolahan Data. Penjelasan Operasi Variabel Penelitian. Penjelasan Metode Analisis Data yang terdiri dari Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji R^2 , Uji F (Uji Simultan), dan Uji T (Uji Parsial).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memuat hasil Pengaruh Dana Pihak Ketiga, dan NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.

BAB V KESIMPULAN, pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Muhammad Akyar dan Didi Purwoko. “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Mudharabah Menurut Perspektif Manajemen Bank Syariah Dengan Pendekatan Kritis”, *Jurnal Akuntansi & Investasi*, Vol. 14 No. 1, Januari 2013.

Agung, Nugroho Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2005.

Andrianto SE, dan M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Penerbit Qiara Media 2019.

Anwar, Chairul dan Muhammad Miqdad. “Pengaruh DPK, CAR,ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012.” *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*.ISSN: 2548-9224 No. 1 Vol. 1. Februari 2017.

Aziza, Ratu Vien Sylvia dan Ade Sofyan Mulazid. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance, Capital Adecuaty Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah.” *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*.No. 1 Vol. 1, Januari-Juni 2017.

Bank BNI Syariah. “Sejarah BNI Syariah.” [bnisyariah.co.id](https://www.bnisyariah.co.id)
[.https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah](https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah) (diakses 16 September 2020)

Bank BNI Syariah. “Pendanaan.” bnisyariah.co.id. bnisyariah.co.id/id-id/bisnis
(diakses 16 September 2020)

Bank BNI Syariah. “Pembiayaan.” bnisyariah.co.id. bnisyariah.co.id/id-id/bisnis
(diakses 16 September 2020)

Bank BNI Syariah. “Mikro.” bnisyariah.co.id. bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/mikro (diakses 16 September 2020)

Bank BNI Syariah. “Bank Notes.” bnisyariah.co.id. bnisyariah.co.id/id-id/personal/layananlainnya/banknotes (diakses 16 September 2020)

Bank Syariah Mandiri. “Sejarah.” mandirisyariah.co.id .
<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah#> (diakses 16 September 2020)

Bank Syariah Mandiri. “Home.” mandirisyariah.co.id . mandirisyariah.co.id
(diakses 16 September 2020)

Destiana, Rina. “Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Logika*, ISSN: 1978-2560 Vol XVII, 2 Agustus 2016.

Farianti, Rizki. Dkk. “Pengaruh NPF, NOM, dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan DPK Sebagai Variabel Moderating.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. ISSN 2654-8569 Vol. 3, 2019.

Festiani, Eva Ratna, “Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, BOPO, ROA, dan FDR terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia” *El-Dinar* ,No. 2 Vol. 4, Juni 2017.

Hajrah, Siti, Susianto. Dkk. "Implementasi Jaminan Mudharib Terhadap Risiko Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri KC Medan Aksara," *Jurnal FEB*, No. 1 Vol. 1.

Iskandar, dkk., "Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank Syariah: Suatu Tinjauan Filsafati," *Al-Ulum*, No. 1 Vol. 17, Juni 2017.

Ismail, *Perbankan Syariah*. Surabaya: Kencana, 2016.

Juniarty, Nila, dkk. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*.No. 1 Vol. 3, Januari 2017.

Kadji, Yulianto. *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*, Sleman: DEEPUBLISH, 2016.

Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Dalam Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Kusuma Dewi, Ernanda dan Widiyanto, "Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro", *EKOBIS*, No. 1 Vol. 19, Januari 2018.

Laras Andasari Syachfudin dan Suherman Rosyidi, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, DPK dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015", *Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 12 Vol. 4, 2017.

Meyliana, Dita dan Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh PDB, Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, No. 2 Vol. 8, 2017.

Mulyawati, Nisa Lidya dan Tatik Maryati, “Analisis Pengaruh Kurs, Suku Bunga, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2012,” *Seminar Nasional Cendekiawan*, ISSN: 2460-8696, 2015.

Nugroho, Lucky dan Nurul Anisa, “Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Asset dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 114-122, Desember 2018.

OJK. “Perbankan Syariah.” Ojk.com. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx> (Diakses 01 Juni 2020)

Outsiran, Widjaya Femmy. Dkk, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah.” *Account: Femmy Outsiran Widjaya*, 2018.

Rahadian, Lalu. “OJK Akui Perlambatan Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.” <https://finansial.bisnis.com/read/20191028?90?1163810/ojk-akui-perlambatan-pertumbuhan-aset-perbankan-syariah>. (diakses 8 September 2020)

Ratnasari, Sri Langgeng. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: Penerbit dan Percetakan UPN Press, 2016.

Risal, Taufiq dan Austin Alexander, “Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, ISSN 2685-4287 No. 2 Vol. 3, 2019.

Sobana , Dadang Husen, M. Ag. *Manajemen Keuangan Syari'ah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Soemantri, Yeni Fitriani. “Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Volume Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah.” *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Volume Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah*, ISSN: 2549-872X Vol. 1.

Suryani dan Hendyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: KENCANA, 2016.

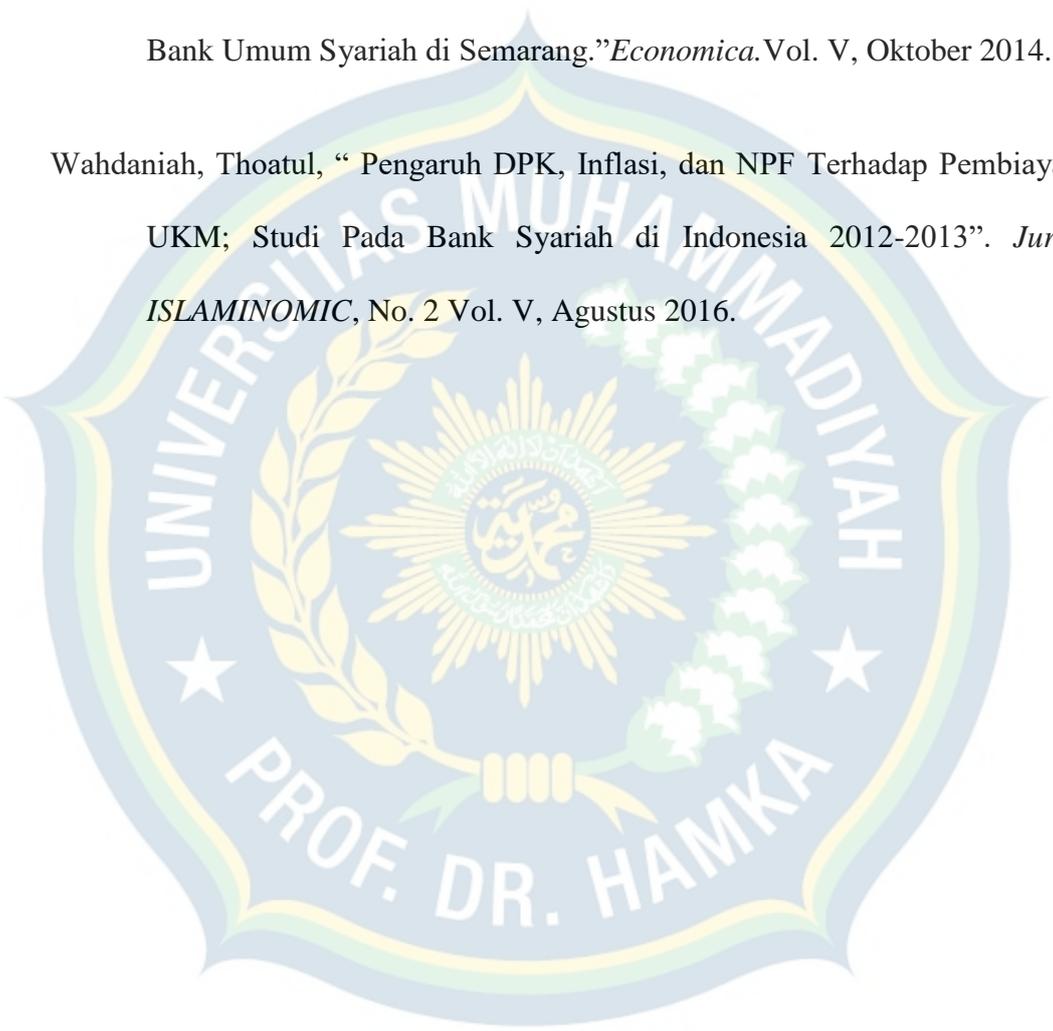
Syarvina, Wahyu. “ Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah.” *At-Tawassuth*.No. 1 Vol. III, 2018.

Takdir Syaifuddin, Deddy, *Manajemen Perbankan(Pendekatan Praktis)*. Kendari:Unhalu Press, 2007.

Takdir Syaifudin, Deddy, Dkk. *Manajemen Bank Komersial*. Yogyakarta:Wijana Mahadikarya, 2018.

Wahab.“Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Semarang.”*Economica*.Vol. V, Oktober 2014.

Wahdaniah, Thoatul, “ Pengaruh DPK, Inflasi, dan NPF Terhadap Pembiayaan UKM; Studi Pada Bank Syariah di Indonesia 2012-2013”. *Jurnal ISLAMINOMIC*, No. 2 Vol. V, Agustus 2016.



LAMPIRAN